



**HUBUNGAN EFIKASI DIRI DAN  
DUKUNGAN SOSIAL DENGAN  
MOTIVASI MENGHAFAL AL-QUR'AN  
SANTRI PUTRI PONDOK PESANTREN  
SALAFIYAH SYAFI'YAH PROTO**



**VITA NILNA ZUMZUMI**

**NIM. 20122192**

**2026**

**HUBUNGAN EFIKASI DIRI DAN  
DUKUNGAN SOSIAL DENGAN  
MOTIVASI MENGHAFAL AL-QUR'AN  
SANTRI PUTRI PONDOK PESANTREN  
SALAFIYAH SYAFI'YAH PROTO**

**SKRIPSI**

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

**VITA NILNA ZUMZUMI**

**NIM. 20122192**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
TAHUN 2026**

**HUBUNGAN EFIKASI DIRI DAN  
DUKUNGAN SOSIAL DENGAN  
MOTIVASI MENGHAFAL AL-QUR'AN  
SANTRI PUTRI PONDOK PESANTREN  
SALAFIYAH SYAFI'YAH PROTO**

**SKRIPSI**

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

**VITA NILNA ZUMZUMI**

**NIM. 20122192**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
TAHUN 2026**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya,

Nama : Vita Nilna Zumzumi

NIM : 20122192

Program studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul **“HUBUNGAN EFIKASI DIRI DAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN MOTIVASI MENGHAFAL AL-QUR’AN SANTRI PUTRI PONDOK PESANTREN SALAFIYAH SYAFI’IYAH PROTO ”** ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah.

Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan. Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 26 Februari 2026

Yang menyatakan,



VITA NILNA ZUMZUMI

NIM. 20122192

## NOTA PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

di Pekalongan

*Assalamu'alaikum. Wr. Wb.*

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara:

Nama : Vita Nilna Zumzumi

NIM : 20122192

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul : HUBUNGAN EFIKASI DIRI DAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN MOTIVASI MENGHAFAL AL-QUR'AN SANTRI PUTRI PONDOK PESANTREN SALAFIYAH SYAFI'YAH PROTO.

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pekalongan, 26 Februari 2026

Pembimbing,



Prof. Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D.

NIP.196707171999031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161  
Website: <http://www.uin-pekalongan.ac.id> email: [dek@uin-pekalongan.ac.id](mailto:dek@uin-pekalongan.ac.id)

### PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : VITA NILNA ZUMZUMI

NIM : 20122192

Program Studi: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Judul Skripsi : HUBUNGAN EFIKASI DIRI DAN DUKUNGAN SOSIAL  
DENGAN MOTIVASI MENGHAFAL AL-QUR'AN SANTRI  
PUTRI PONDOK PESANTREN SALAFIYAH SYAFI'YAH  
PROTO

Telah diujikan pada hari Jum'at, tanggal 13 Maret 2026 dan dinyatakan **LULUS**  
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Prof. Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag.  
NIP. 19720105 200003 1 002

Penguji II

Fatmawati Nur Hasanah, M.Pd.  
NIP. 19900528 201903 2 014

Pekalongan, 30 Maret 2026

Mengesahkan Oleh  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Prof. Dr. H. Abdurrahman, M.Ag.  
NIP. 19700701 199803 1 001

**PEDOMAN TRANSLITERASI**  
**KEPUTUSAN BERSAMA**  
**MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN**  
**DAN KEBUDAYAAN**  
**REPUBLIK INDONESIA**  
**Nomor : 158 Tahun 1987**  
**Nomor : 0543 b/U/1987**

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin disini adalah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

**1. Konsonan**

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin:

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Ẓal	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal dan vokal rangkap.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dhammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌ِ◌ي	Fathah dan ya	Ai	a dan i
◌ِ◌و	Kasrah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ : *Kataba*

ذَكَرَ : *ẓukira*

يَذْهَبُ : *yaẓhabu*

3. *Ta' marbutah*

Transliterasi untuk *ta' marbutah* ada dua:

a. *Ta' marbutah* hidup

*Ta' marbutah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

b. *Ta' marbutah* mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

Kalau pada kata terakhir dengan *ta'marbutah* diikuti oleh kata yang menggunkan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta'marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - *raudah al-atfāl*

- *raudatulatfāl*

طَلْحَةَ - *talhah*

#### 4. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

الْبِرِّ - *al-birr*

رَبَّنَا - *rabbanā*

نَزَّلَ - *nazzala*

#### 5. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu *ل* namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama

dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

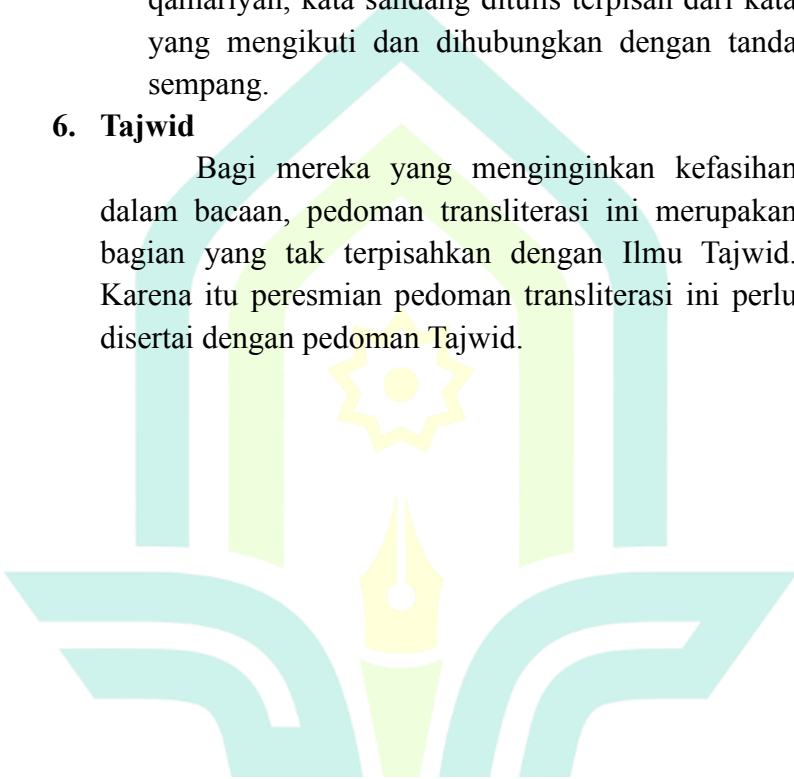
2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

3. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

## **6. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman Tajwid.



## MOTO DAN PERSEMBAHAN

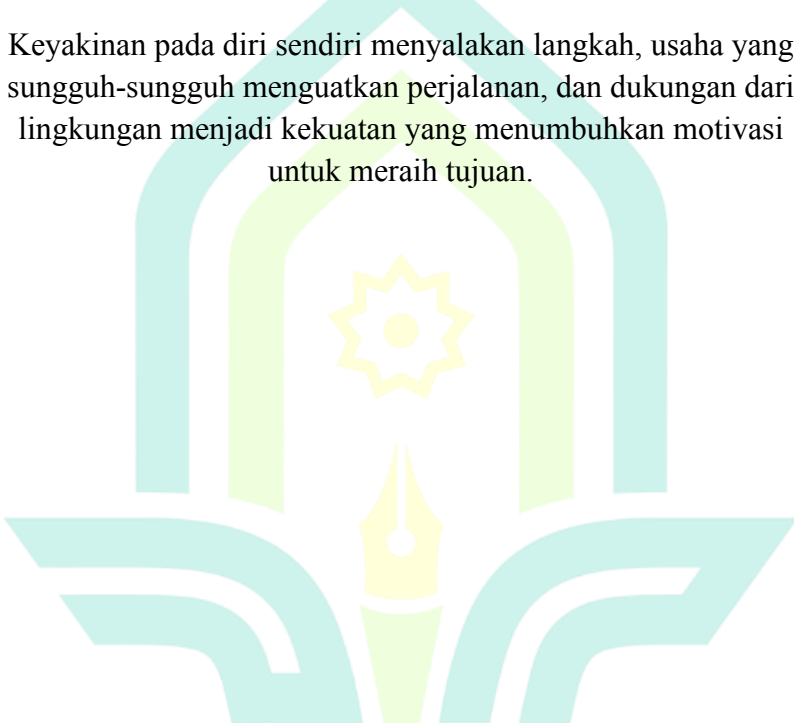
### MOTO

لِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ

*“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri”.*

(QS. Ar-Ra’d: 11)

Keyakinan pada diri sendiri menyalakan langkah, usaha yang sungguh-sungguh menguatkan perjalanan, dan dukungan dari lingkungan menjadi kekuatan yang menumbuhkan motivasi untuk meraih tujuan.



## PERSEMBAHAN

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan, rahmat dan hidayah, sehingga penulis masih diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar kesarjanaan. Walaupun jauh dari kata sempurna, namun penulis bangga telah mencapai pada titik ini, yang akhirnya skripsi ini bisa selesai diwaktu yang tepat.

1. Untuk kampus tercinta. Terima kasih atas semua ilmu, fasilitas, dan bimbingan yang telah diberikan. Kampus ini adalah wadah yang membentuk dan mengarahkan langkahku hingga titik ini, menjadi tempat belajar dan berkembang menuju masa depan yang lebih baik.
2. Untuk kedua orang tua tercinta bapak Sadum dan ibu Amriti. Terima kasih yang tak terhingga atas doa, dukungan, dan kasih sayang yang tak pernah putus. Setiap pengorbanan dan perjuangan kalian adalah sumber kekuatan terbesar yang selalu memotivasi langkahku dalam mencapai impian.
3. Terima kasih kepada kakakku Via Nilna Zumzumi, yang selalu kebersamai dalam setiap proses, yang selalu diajak melewati suka dan duka selama bimbingan hingga terselesaikannya skripsi ini. Kehadiran, dukungan, dan kebersamaan yang diberikan menjadi kekuatan tersendiri dalam setiap langkah yang dijalani.
4. Terima kasih kepada adikku Dhurotun Ni'mah Azzahra, yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam proses penyelesaian skripsi ini.

5. Terima kasih kepada Ibu Tini dan Sinta Yuniarti yang telah berkenan memberikan tempat bagi penulis ketika berada di Pekalongan. Kalian menjadi rumah kedua bagi penulis, dengan kehangatan dan kebaikan yang sangat berarti dalam proses penyelesaian skripsi ini.
6. Kepada teman-teman terbaik. Terima kasih atas dukungan, bantuan, dan semangat yang tulus selama proses ini. Kalian adalah sahabat dan rekan seperjuangan yang selalu ada di setiap waktu, menjadi tempat berbagi dan menguatkan saat dibutuhkan.
7. Seluruh dosen UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat dan membimbing penulis selama menjalani masa perkuliahan.
8. Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Proto. Terima kasih atas segala ilmu, bimbingan, dan nilai-nilai yang diberikan selama ini. Terima kasih pula telah memberikan kesempatan dan tempat bagi saya untuk melakukan penelitian ini.
9. Seluruh pihak yang telah membantu dalam proses penelitian, baik secara langsung maupun tidak langsung. Terima kasih atas waktu, tenaga, dan kebaikan yang telah diberikan.

Semoga karya sederhana ini bisa memberikan manfaat dan menjadi awal dari langkah yang lebih baik ke depannya.

## ABSTRAK

Zumzumi, Vita Nilna. 2026. “Hubungan Efikasi Diri dan Dukungan Sosial Dengan Motivasi Menghafal Al-Qur’an Santri Putri Pondok Pesantren Salafiyah Syafi’iyah Proto”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Agama Islam. FTIK UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Prof.Drs. H. Moh. Muslih, M.Pd.,Ph.D.

**Kata Kunci :** Efikasi diri, dukungan sosial, motivasi menghafal.

Al-Qur’an merupakan pedoman utama umat Islam yang sejak awal diturunkan telah dijaga melalui tradisi menghafal secara turun-temurun. Pondok pesantren hingga kini masih berperan penting dalam melestarikan tradisi tahfidz melalui pembinaan intensif bagi para santri. Namun, proses menghafal Al-Qur’an bukan sekadar menuntut kemampuan intelektual, melainkan juga memerlukan keteguhan spiritual, komitmen jangka panjang, dan motivasi yang kuat. Di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi’iyah Proto Kedungwuni Pekalongan, masih ditemukan sejumlah santri putri yang mengalami rendahnya semangat dan konsistensi dalam menghafal, yang diduga berkaitan dengan efikasi diri dan dukungan sosial yang belum optimal. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini merumuskan tiga fokus kajian, yaitu: (1) apakah terdapat hubungan antara efikasi diri dengan motivasi menghafal Al-Qur’an, (2) apakah terdapat hubungan antara dukungan sosial dengan motivasi menghafal Al-Qur’an, dan (3) apakah terdapat hubungan antara efikasi diri dan dukungan sosial secara bersama-sama dengan motivasi menghafal Al-Qur’an pada santri putri Pondok Pesantren Salafiyah Syafi’iyah Proto. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana efikasi diri dan dukungan sosial berhubungan dengan motivasi menghafal Al-Qur’an pada santri putri tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Sampel berjumlah 77 santri yang dipilih dari populasi 330 santri

melalui teknik simple random sampling. Data dikumpulkan menggunakan instrumen angket yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas menunjukkan seluruh item angket valid, sedangkan uji reliabilitas menghasilkan nilai Cronbach Alpha sebesar 0,736 untuk efikasi diri, 0,694 untuk dukungan sosial, dan 0,689 untuk motivasi menghafal ketiganya tergolong reliabel. Analisis data mencakup statistik deskriptif, uji prasyarat (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas), serta analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap motivasi menghafal Al-Qur'an ( $p = 0,000 < 0,05$ ), sedangkan dukungan sosial secara individu tidak berpengaruh signifikan ( $p = 0,460 > 0,05$ ). Secara simultan, efikasi diri dan dukungan sosial bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap motivasi menghafal ( $F_{hitung} = 19,751 > F_{tabel} = 3,12$ ;  $p = 0,000 < 0,05$ ). Nilai koefisien korelasi sebesar  $R = 0,590$  dan koefisien determinasi  $R^2 = 0,348$  menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut menjelaskan 34,8% variasi motivasi menghafal santri, sedangkan 65,2% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat, hidayah, dan kasih sayang-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Hubungan Efikasi diri dan Dukungan Sosial dengan Motivasi menghafal Al-Qur'an Santri Putri Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan." Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Semoga karya ini bermanfaat dan dapat memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan, khususnya dalam pengelolaan pondok pesantren.

Penelitian ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Prof. Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D., sebagai dosen pembimbing, yang dengan sabar memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
4. Bapak Prof. Dr. Abdul Khobir, M. Ag., dan Ibu Fatmawati Nur Khasanah, M.Pd., selaku dosen penguji sidang munaqosah, yang telah sabar membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini.
5. Bapak Muhammad Mufid, M.Pd. I., selaku Dosen Wali Akademik yang telah membantu memberikan

kemudahan bagi peneliti dalam administrasi dan hal lain dalam perkuliahan.

6. Seluruh dosen dan staf pengajar di Program Studi Pendidikan Agama Islam.
7. Rekan-rekan seangkatan dan teman-teman yang selalu memberikan dukungan moral dan semangat, baik di kampus maupun di luar kampus.
8. Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni atas kesempatan yang diberikan untuk melakukan penelitian ini, serta atas segala ilmu dan pengalaman yang berharga selama proses penelitian berlangsung.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, baik dari segi penulisan maupun isi. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat, baik bagi pengembangan kedisiplinan di pesantren maupun untuk penelitian selanjutnya.

Pekalongan 26 Februari 2026

Penulis

## DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	x
ABSTRAK .....	xiii
KATA PENGANTAR.....	xv
DAFTAR ISI .....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xxi
DAFTAR BAGAN DAN GAMBAR.....	xxii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xxiii
BAB I .....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1    Latar Belakang Masalah.....	1
1.2    Identifikasi Masalah .....	4
1.3    Pembatasan Masalah .....	5
1.4    Rumusan Masalah .....	5
1.5    Tujuan Penelitian.....	5
1.6    Manfaat Penelitian.....	6
BAB II.....	8
LANDASAN TEORI .....	8
2.1    Deskripsi Teoritik.....	8
2.1.1    Efikasi Diri .....	8
2.1.1.1    Pengertian Efikasi Diri .....	8
2.1.1.2    Aspek-aspek Efikasi Diri .....	9
2.1.1.3    Sumber-sumber Efikasi Diri.....	11
2.1.1.4    Indikator Efikasi Diri .....	12

2.1.2	Dukungan Sosial .....	12
2.1.2.1	Pengertian Dukungan Sosial .....	12
2.1.2.2	Jenis-jenis Dukungan Sosial.....	13
2.1.2.3	Fungsi Dukungan Sosial.....	14
2.1.2.4	Indikator Dukungan Sosial.....	15
2.1.3	Motivasi Menghafal Al-Qur'an.....	15
2.1.3.1	Pengertian Motivasi.....	15
2.1.3.2	Teori-teori Motivasi.....	16
2.1.3.3	Jenis-jenis Motivasi.....	18
2.1.3.4	Motivasi Menghafal Al-Qur'an.....	18
2.1.3.5	Indikator Motivasi Menghafal.....	20
2.1.4	Pondok Pesantren .....	20
2.1.4.1	Pengertian Pondok Pesantren .....	20
2.1.4.2	Unsur-unsur Pondok Pesantren .....	21
2.1.5	Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Proto.....	23
2.2	Kajian Penelitian Yang Relevan .....	24
2.3	Kerangka Berpikir .....	28
2.4	Hipotesis Penelitian.....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>		<b>31</b>
3.1	Desain Penelitian.....	31
3.2	Populasi dan Sampel .....	32
3.2.1	Populasi .....	32
3.2.2	Sampel.....	32
3.3	Variabel Penelitian.....	34
3.3.1	Variabel bebas ( <i>Variabel Independen</i> ).....	34
3.3.2	Variabel terikat ( <i>Variabel Dependen</i> ).....	34
3.3.3	Definisi Operasional Variabel .....	35
3.4	Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	38

3.4.1	Angket atau kuesioner .....	39
3.4.2	Kisi-kisi Instrumen Angket .....	40
3.4.3	Hasil uji coba instrumen angket .....	43
3.5	Teknik Analisis Data .....	48
3.5.1	Uji Instrumen Angket .....	48
3.5.2	Statistik deskriptif .....	49
3.5.3	Uji Prasyarat .....	50
3.5.4	Uji Statistik .....	51
BAB IV	.....	55
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	.....	55
4.1	Hasil Penelitian .....	55
4.1.1	Hubungan Efikasi Diri Dan Dukungan Sosial Dengan Motivasi Menghafal Al-Qur'an Santri Putri Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Proto .....	55
4.2	Pembahasan .....	68
4.2.1	Hubungan Efikasi diri dengan Motivasi menghafal Al-Qur'an Santri Putri Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Proto	68
4.2.2	Hubungan Dukungan Sosial dengan Motivasi Menghafal Al- Qur'an Santri Putri Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Proto .....	75
4.2.3	Hubungan Efikasi diri dan Dukungan Sosial dengan Motivasi Menghafal Al-Qur'an Santri Putri Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Proto .....	76
BAB V	.....	80
PENUTUP	.....	80
5.1	Simpulan .....	80
5.2	Saran .....	82
5.2.1	Bagi santri dan pembina pesantren .....	82
5.2.2	Bagi peneliti selanjutnya .....	82

DAFTAR PUSTAKA ..... 84



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi operasional variabel .....	35
Tabel 3.2 Kisi-kisi instrumen efikasi diri .....	40
Tabel 3.3 Kisi-kisi instrumen dukungan sosial.....	41
Tabel 3.4 Kisi-kisi instrumen motivasi menghafal .....	42
Tabel 3.5 Uji coba instrumen Efikasi diri.....	44
Tabel 3.6 Uji coba instrumen dukungan sosial.....	45
Tabel 3.7 Uji coba instrumen angket motivasi menghafal ...	46
Tabel 3.8 Uji coba reliabilitas.....	48
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Angket Efikasi Diri (Variabel X1).....	55
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Angket Dukungan Sosial(Variabel X2) .....	56
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Angket Motivasi Menghafal (Variabel Y) .....	56
Tabel 4.4 Uji Reliabilitas .....	58
Tabel 4.5 statistik deskriptif kategori variabel X1 .....	59
Tabel 4.6 statistik deskriptif kategori variabel X2.....	60
Tabel 4.7 statistik deskriptif kategori variabel y.....	61
Tabel 4.8 Uji Normalitas .....	62
Tabel 4.9 Uji Multikolinearitas.....	63
Tabel 4.10 Uji t.....	66
Tabel 4.11 Uji F .....	67
Tabel 4.12 Koefisien determinasi .....	68

## DAFTAR BAGAN DAN GAMBAR

Bagan 2.1 Kerangka berpikir.....	29
Gambar 4.1 Scatterplot Uji Heteroskedastisitas.....	37
Gambar 4.2 Kegiatan Santri .....	79
Gambar 4.3 Kegiatan penelitian .....	154



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 3.1 Surat Keterangan Izin Penelitian.....	89
Lampiran 3.2 Hasil responden uji coba instrumen angket ..	90
Lampiran 3.3 pengolahan spss uji coba.....	92
Lampiran 4.1 Surat Telah Melaksanakan Penelitian .....	117
Lampiran 4.2 Instrumen Angket.....	119
Lampiran 4.3 hasil responden skala likert .....	119
Lampiran 4.4 Pengolahan Spss.....	132
Lampiran 4.5 Nilai t tabel.....	149
Lampiran 4.6 Nilai r tabel .....	150
Lampiran 4.7 nilai f tabel .....	151
Lampiran 4.8 Blangko bimbingan .....	155
Lampiran 4.9 Lembar Validasi Instrumen oleh ahli materi	156
Lampiran 4.10 Biografi penulis.....	158



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Al-Qur'an merupakan sumber utama ajaran Islam yang kebenarannya diyakini oleh seluruh umat Islam. Kitab suci ini berisi firman-firman Allah yang diturunkan secara berangsur-angsur melalui Malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad SAW sebagai utusan-Nya. Tujuan diturunkannya Al-Qur'an adalah sebagai panduan hidup agar umat Islam dapat menjalani kehidupan yang baik di dunia dan meraih kebahagiaan di akhirat (Salim Said Daulay, 2023 : 472). Pada masa awal turunnya wahyu, masyarakat Arab belum mengenal tradisi baca tulis, sehingga cara satu-satunya untuk menjaga keaslian wahyu adalah dengan menghafalkannya (Faza & Kustanti, 2020:257).

Dalam ranah pendidikan Islam, pondok pesantren memainkan peranan krusial sebagai penjaga dan pelanjut tradisi keilmuan Islam, terutama dalam pembinaan para penghafal Al-Qur'an. Lembaga ini berfungsi sebagai sentra dakwah sekaligus pusat pendidikan agama yang menanamkan pemahaman Islam secara komprehensif melalui pengkajian kitab-kitab klasik dan aneka program keislaman. Misi utama pesantren ialah mencetak generasi Muslim yang berkarakter mulia sekaligus menghasilkan para penghafal Al-Qur'an (tahfizh) yang andal. Unsur-unsur penting dalam pesantren antara lain: kiai sebagai pemimpin spiritual, ustaz sebagai pengajar, masjid sebagai pusat ibadah dan pengajian, serta santri sebagai peserta didik (Ali et al., 2023: 195–196).

Di lingkungan pesantren, kegiatan menghafal Al-Qur'an menempati posisi yang sangat mulia. Aktivitas ini tidak hanya membutuhkan kecerdasan secara intelektual, tetapi juga menuntut kekuatan spiritual serta kesungguhan yang tinggi (Rokimin, 2023:212). Setiap calon hafiz dituntut untuk mengalokasikan waktu tersendiri, membangun komitmen yang teguh, serta mendedikasikan seluruh potensinya, mengingat amanah menghafal Al-Qur'an merupakan tugas agung yang penuh kemuliaan (Abd Mu'iz, 2024).

Salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan menghafal Al-Qur'an adalah motivasi. Motivasi ini dapat bersifat intrinsik, seperti dorongan spiritual dan keinginan untuk lebih dekat kepada Allah, maupun bersifat ekstrinsik, seperti dukungan dari guru, orang tua, atau pemberian penghargaan. Kedua bentuk motivasi tersebut berpengaruh terhadap semangat dan ketahanan santri dalam menjalani proses hafalan. Santri yang memiliki motivasi tinggi biasanya lebih gigih, rajin mengulang hafalan (*murajaah*), dan mampu mencapai target yang ditetapkan. Sebaliknya, kurangnya motivasi dapat mengakibatkan santri mudah menyerah, kurang disiplin, dan mengalami kesulitan dalam menjaga hafalannya (Fathurrohman, 2022:82).

Berdasarkan hasil observasi awal di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Proto, diketahui bahwa masih banyak santri putri yang kesulitan menjaga semangat dan konsistensi dalam menghafal. Beberapa hambatan yang muncul antara lain rendahnya rasa percaya diri, mudah merasa putus asa saat menemui ayat-ayat yang sulit, serta kurangnya dukungan dari lingkungan sekitar. Informasi yang diperoleh dari ketua pondok pesantren

santri putri menunjukkan bahwa sebagian santri merasa tidak mampu menyelesaikan target hafalan karena lemahnya kepercayaan diri dan minimnya dukungan emosional maupun spiritual dari keluarga, teman, kiai, serta para ustaz dan ustazah (Tasya,2025).

Berbagai faktor dapat memengaruhi motivasi seseorang dalam menghafal Al-Qur'an, di antaranya efikasi diri dan dukungan sosial. Efikasi diri adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuannya dalam mencapai tujuan. Efikasi diri mampu menghasilkan perbedaan perilaku pada individu yang memiliki kemampuan setara, karena keyakinan ini turut membentuk cara seseorang dalam menentukan pilihan, menetapkan tujuan, mengatasi permasalahan, serta mempertahankan ketekunan dalam berusaha (Zagoto, 2019:388). Individu dengan efikasi diri yang tinggi cenderung lebih mampu menghadapi tekanan dan mengoptimalkan potensi yang dimiliki. Sebaliknya, santri dengan efikasi diri yang rendah sering merasa pesimis dan kurang bersemangat ketika menghadapi ayat-ayat yang sulit ( Rikasiwi, 2024: 49).

Selain efikasi diri, dukungan sosial juga berperan penting dalam meningkatkan motivasi. Dukungan sosial dapat diartikan sebagai wujud bantuan yang meliputi rasa aman, perhatian, penghargaan, bimbingan, dan informasi yang diberikan oleh orang-orang terdekat dalam lingkaran sosial seseorang (Fredericksen, 2018 : 68). Dukungan dari orang tua, teman, ustaz atau ustazah, serta lingkungan sekitar dapat menumbuhkan perasaan dihargai, dipahami, dan diperhatikan. Bentuk dukungan ini bisa berupa nasihat, dorongan semangat, serta bantuan secara moral maupun emosional, yang pada akhirnya mendorong santri

untuk lebih bersemangat dalam menghafal Al-Qur'an (Sekar et al., 2025: 254).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Faikha Mulya Sari (2020) di Pondok Pesantren Al-Fatah Lampung, berfokus pada hubungan antara efikasi diri dan motivasi menghafal Al-Qur'an, dengan efikasi diri sebagai satu-satunya variabel yang dikaji. Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Noviza Noviza Asnili (2017) di Pondok Pesantren Al-Lathifiyyah Palembang mengkaji hubungan antara dukungan sosial dengan motivasi menghafal Al-Qur'an pada santri. Berdasarkan kedua penelitian tersebut, terlihat bahwa kajian mengenai motivasi menghafal Al-Qur'an masih dilakukan secara terpisah antara faktor internal dan faktor eksternal. Oleh karena itu, peneliti merasa perlu untuk menggabungkan kedua variabel tersebut guna menganalisis hubungan efikasi diri dan dukungan sosial dengan motivasi menghafal Al-Qur'an.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti mengangkat judul: "Hubungan Efikasi Diri dan Dukungan Sosial dengan Motivasi Menghafal Al-Qur'an Santri Putri Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Proto".

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Motivasi santri putri dalam menghafal Al-Qur'an masih belum optimal.
2. Tingkat efikasi diri santri putri cenderung rendah.

3. Dukungan sosial dari lingkungan sekitar belum merata.
4. Pendekatan internal berupa efikasi diri dan pendekatan eksternal berupa dukungan sosial belum terintegrasi secara maksimal.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Sehubung banyaknya permasalahan yang muncul serta keterbatasan peneliti dalam menjangkau seluruh aspek, maka ruang lingkup penelitian ini difokuskan pada hubungan antara efikasi diri dan dukungan sosial dengan motivasi menghafal Al-Qur'an pada santri putri di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Proto.

### **1.4 Rumusan Masalah**

1. Apakah terdapat hubungan antara efikasi diri dengan motivasi menghafal Al-Qur'an pada santri putri Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Proto?
2. Apakah terdapat hubungan antara dukungan sosial dengan motivasi menghafal Al-Qur'an pada santri putri Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Proto?
3. Apakah terdapat hubungan antara efikasi diri dan dukungan sosial secara bersamaan dengan motivasi menghafal Al-Qur'an pada santri putri Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Proto?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui hubungan antara efikasi diri dengan motivasi menghafal Al-Qur'an pada santri putri Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Proto.
2. Untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial dengan motivasi menghafal Al-Qur'an pada santri putri Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Proto.

3. Untuk mengetahui hubungan antara efikasi diri dan dukungan sosial secara bersamaan dengan motivasi menghafal Al-Qur'an pada santri putri Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Proto.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah disusun, berikut adalah manfaat penelitian yang dapat diambil:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Memperkaya pengetahuan di bidang pendidikan agama Islam, khususnya dalam kajian menghafal Al-Qur'an di pondok pesantren.
  - b. Menjadi bahan referensi bagi lembaga terkait mengenai hubungan efikasi diri dan dukungan sosial dengan motivasi menghafal Al-Qur'an.
  - c. Memberikan sumbangsih kepada peneliti selanjutnya tentang hubungan efikasi diri dan dukungan sosial dengan motivasi menghafal Al-Qur'an.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi Pesantren, dapat menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan program menghafal Al-Qur'an dengan memperhatikan pentingnya efikasi diri dan dukungan sosial dalam membangun motivasi santri.
  - b. Bagi Kiai dan Ustaz-ustzah, sebagai bahan masukan dalam membimbing santri serta meningkatkan efikasi diri dan dukungan sosial dalam proses menghafal Al-Qur'an.
  - c. Bagi Santri, sebagai masukan untuk meningkatkan efikasi diri dan memperhatikan pentingnya

dukungan sosial dari lingkungan sekitarnya dalam proses menghafal Al-Qur'an.

- d. Bagi Peneliti, dapat memberikan wawasan dan pengalaman serta mampu menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Efikasi diri terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi menghafal Al-Qur'an pada santri putri Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Proto. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji t dengan nilai  $p = 0,000$  yang lebih kecil dari  $0,05$  dan nilai  $t$  hitung yang melampaui  $t$  tabel. Implikasinya, semakin kuat keyakinan santri atas kemampuan diri dalam menghafal, maka semakin besar pula dorongan mereka untuk menuntaskan hafalan Al-Qur'an. Sebagian besar santri tergolong dalam kategori efikasi diri yang baik, yang mengindikasikan bahwa mereka memiliki keyakinan diri yang cukup kuat sebagai penggerak utama semangat dalam menghafal.
2. Secara parsial dukungan sosial tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap motivasi menghafal Al-Qur'an ( $p = 0,460 > 0,05$ ). Meskipun mayoritas santri mengakui bahwa dukungan sosial yang mereka terima berada dalam kategori sangat baik, namun dukungan tersebut belum menjadi elemen dominan yang secara langsung menggerakkan motivasi menghafal masing-masing individu.

Temuan ini mencerminkan bahwa para santri cenderung lebih mengandalkan komitmen batin dan kekuatan dari dalam diri dibandingkan dorongan dari lingkungan eksternal dalam menjalani proses hafalan.

3. Secara simultan efikasi diri dan dukungan sosial bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap motivasi menghafal Al-Qur'an santri putri Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Proto. Hasil uji F menunjukkan nilai F hitung = 19,751 > F tabel = 3,12 dengan nilai signifikansi  $p = 0,000 < 0,05$ . Nilai koefisien korelasi  $R = 0,590$  menunjukkan hubungan yang cukup kuat, sedangkan koefisien determinasi  $R^2 = 0,348$  berarti kedua variabel ini secara bersama-sama mampu menjelaskan 34,8% variasi motivasi menghafal santri, adapun 65,2% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti komitmen pribadi, dorongan spiritual, maupun strategi belajar. Dengan demikian, penguatan efikasi diri dan terciptanya lingkungan sosial yang kondusif dan suportif merupakan langkah penting untuk meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur'an secara menyeluruh.

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Bagi santri dan pembina pesantren**

Direkomendasikan untuk senantiasa mengupayakan penguatan efikasi diri melalui pembiasaan positif, latihan yang berkesinambungan, serta pemberian tantangan yang terukur sesuai kapasitas masing-masing. Langkah ini diharapkan dapat mengokohkan keyakinan santri dalam menuntaskan hafalan Al-Qur'an, mempertahankan konsistensi belajar, dan mengembangkan motivasi dari dalam diri. Selain itu, meskipun dukungan sosial tidak terbukti signifikan secara parsial, teman sebaya, pengajar, dan seluruh elemen pesantren tetap didorong untuk memberikan semangat, pendampingan, dan penghargaan secara berkelanjutan, mengingat dukungan sosial terbukti memperkuat motivasi saat berpadu dengan efikasi diri.

### **5.2.2 Bagi peneliti selanjutnya**

Disarankan untuk mengeksplorasi variabel-variabel lain yang berpotensi memengaruhi motivasi menghafal santri, seperti komitmen pribadi, dorongan spiritual, atau strategi hafalan yang diterapkan. Pengkajian lebih mendalam atas variabel-variabel tersebut diharapkan dapat membantu menjelaskan variasi motivasi santri secara lebih komprehensif

dan menjadi fondasi bagi pengembangan program pembinaan yang lebih efektif, sehingga motivasi menghafal dapat ditingkatkan secara optimal melalui perpaduan faktor internal maupun eksternal.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aditiya, N. Y., Evani, E. S., & Maghfiroh, S. (2023). Konsep Uji Asumsi Klasik Pada Regresi Linier Berganda. *Jurnal Riset Akuntansi Soedirman*, 2(2), 102–110. <https://doi.org/10.32424/1.jras.2023.2.2.10792>
- Alamudin, M. N. & J. (2023). *Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. CV.Rizquna.
- Ali, M., Nahdi, K., & Juaini, M. (2023). *Pengelolaan Pondok Pesantren Dalam Membentuk Generasi Tahfidzul Qur'an*. 04(1), 194–202.
- Bandura, A. (1997). *Self-Efficacy The Exercise of Control*. New York: W.H.Freeman and Company.
- Baron, R. A., & Byrne, D. (2003). *Social Psychology (10th ed.)*. Allyn and Bacon.
- Dan, V., Angket, R., & Emosi, K. (2023). *Validitas dan reliabilitas angket kematangan emosi*. 6(3), 232–238. <https://doi.org/10.22460/fokusv6i3.10869>
- Dwi, Khusnul, & Danik. (2022). Pemikiran Abraham Maslow Tentang Motivasi dalam Belajar. *Tajdid Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan*, 6(1).
- Efikasi, M., & Menghadapi, K. (2024). *INSPIRATIF : Journal of Educational Psychology Pra-penelitian terhadap mahasiswa tingkat akhir di Fakultas Psikologi Universitas kecemasan yang signifikan terkait dunia kerja . Faktor-faktor seperti kurangnya keterampilan*. 3(2), 48–57.
- Fathurrohman, A. (2022). Strategi Meningkatkan Motivasi

Tahfidz Al-Qur'an Pada Pondok Pesantren. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam Dan Isu-Isu Sosial*, 20(1), 76–90. <https://doi.org/10.37216/tadib.v20i1.542>

Faza, W., & Kustanti, E. R. (2020). Hubungan Antara Dukungan Sosial Orangtua Dengan Efikasi Diri Menghafal Alquran Pada Santri Hafidz Di Pondok Pesantren Modern Alquran Dan Raudlotul Huffadz. *Jurnal EMPATI*, 7(1), 256–262. <https://doi.org/10.14710/empati.2018.20193>

Fredericksen. (2018). Pengaruh dukungan sosial orang tua terhadap motivasi berprestasi. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 1(1), 65–81. <https://ejournal.upg45ntt.ac.id/ciencias/article/view/17>

Ghozali, I. (2018). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25 (9th ed.). Semarang: Universitas Diponegoro.

Harefa. (2024). *Buku Ajar Teori Belajar dan Pembelajaran*. PT.Sonpedia Publishing Indonesia.

Hidayat, E., & Darmawanti, I. (2022). Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Stres Akademik pada Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 8(9).

Ilyas, M. I. I. & N. I. (2023). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Cetakan ke). Rajawali Pers: PT. Raja Grafindo Persada.

Indrawan, Y. & R. (2024). *Metodologi penelitian: Konsep, Teknik dan Aplikasi* (cetakan ke). PT. Rafika Aditama.

Jainiyah, J., Fahrudin, F., Ismiasih, I., & Ulfah, M. (2023).

Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(6).  
<https://doi.org/10.58344/jmi.v2i6.284>

Johnson, D. W., & Johnson, F. P. (2022). *Joining Together: Group theory and group skills* (12th ed.). Pearson.

Julia, F., & Laksmiwati, H. (2022). Hubungan Antara Efikasi Diri dengan Kecemasan Menghadapi Ujian Skripsi Pada Mahasiswa. *Penelitian Psikologi*, 9(8),63–73.  
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/character/article/view/49470>

Karmila, N., & Raudhoh, S. (2020). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Kemandirian Belajar Siswa. *Pedagonal : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 4(2), 108–111.  
<https://doi.org/10.33751/pedagonal.v4i2.2692>

Khaerana, K. (2020). Pengaruh Self Efficacy terhadap Kinerja Pegawai pada Sekretariat Komisi Pemilihan Umum Daerah (Kpud) Kabupaten Luwu Timur. *Jurnal Ecoment Global*, 5(1), 80–89.  
<https://doi.org/10.35908/jeg.v5i1.835>

Masita, R., Khirana, R. D., & Gulo, S. P. (2020). Santri Penghafal Alquran: Motivasi dan Metode Menghafal Alquran Santri Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an Sungai Pinang Riau. *Idarotuna*, 3(1).  
<https://doi.org/10.24014/idarotuna.v3i1.11339>

Neliwati. (2019). *Pondok pesantren modern sistem pendidikan, manajemen, dan kepemimpinan ,dilengkapi Konsep dan Studi Kasus*. Rajawali Pers.

Omnihara, H. W., Marpaung, W., & Mirza, R. (2019). Kepercayaan Diri Ditinjau Dari Dukungan Sosial Pada

Penyandang Tuna Netra. *Psycho Idea*, 17(2).  
<https://doi.org/10.30595/psychoidea.v17i2.4175>

Rahmadi, M. A. (2025). *Model Determinan Kemampuan Menghafal Al Qur'an*. CV.Affinity Publisher.

Rokimin. (2023). Strategi Peningkatan Kualitas Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren. *Journal of Islamic Education*, 2(2), 53–54.

Rosita, E., Hidayat, W., & Yuliani, W. (2021). Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Perilaku Prososial. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 4(4), 279. <https://doi.org/10.22460/fokus.v4i4.7413>

Sardiman, A. M. (2014). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Salim Said Dauly, D. (2023). Pengenalan Al-Quran. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(Mi), 472–480.

Sari, N. R., & Munawaroh, E. (2021). Hubungan Efikasi Diri Kreatif Dengan Kemampuan Pengambilan Keputusan Karir Siswa Kelas Xii Smk Negeri Se-Semarang Selatan. *Empati-Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 8(1), 110–124. <https://doi.org/10.26877/empati.v8i1.7980>

Sekar, N., Gayatri, A., & Zulfiningrum, R. (2025). *Kajian semiotika : urgensi dukungan sosial dalam lirik lagu “ stay alive ” karya bangtan sonyeondan*. 11(1).

Sianturi, R. (2025). *Test Normality As A Condition Of Hypothesis Testing*. 11(1), 1–14.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Edisi ke-2). Alfabeta.

Sugiyono. (2020). *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif*

dan R&D. Alfabeta.

- Suharni, S. (2021). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 6(1).  
<https://doi.org/10.31316/g.couns.v6i1.2198>
- Susilaningrum, H., & Wijono, S. (2023). Dukungan sosial dengan work life balance pada pekerja wanita yang telah menikah di PT. X Yogyakarta. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(8).
- Usher, E. L., & Morris, D. B. (2023). Self-efficacy. In *Encyclopedia of Mental Health, Third Edition: Volume 1-3* (Vol. 3). <https://doi.org/10.1016/B978-0-323-91497-0.00085-0>
- Utami, Y. (2023). Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrument Penilaian Kinerja Dosen. *Jurnal Sains Dan Teknologi*, 4(2), 21–24. <https://doi.org/10.55338/saintek.v4i2.730>
- Yusuf Alwy, M., Herman, H, T., Abraham, A., & Rukmana, H. (2024). Analisis Regresi Linier Sederhana dan Berganda Beserta Penerapannya. *Journal on Education*, 06(02), 13331–13344.
- Zadok, W. filix. (2024). *Dukungan Sosial Teman Sebaya Dan Hardiness Pada Efikasi Diri Mahasiswa*. CV.Adanu Abimata.
- Zagoto, L. (2019). Efikasi Diri Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran* 2(2), 386–391.
- Zulhimma. (2013). Dinamika Perkembangan Pondok Pesantren di Indonesia. *Jurnal Darul 'Ilmi*, 01(02).

## Lampiran 4.10 Biografi penulis

### BIOGRAFI PENULIS

#### A. Identitas

Nama : Vita Nilna Zumzumi  
Program Studi : Sarjana Pendidikan Agama  
Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Universitas : UIN.K.H. Abdurrahman  
Wahid Pekalongan  
TTL : Tegal, 14 Desember 2002  
No. Hp : 085600847147  
Email :  
[vitanilnazumzumi@gmail.com](mailto:vitanilnazumzumi@gmail.com)  
Instagram : nlnvt\_\_

#### B. Identitas Orangtua

Nama Ayah : Sadum  
Nama Ibu : Amriti  
Alamat : Ds. Plumbungan Kramat Tegal

#### C. Riwayat Pendidikan Formal

1. SDN Plmubungan 01
2. MTs. Jatibogor
3. MA Salafiyah Syafi'iyah Proto
4. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

#### D. Riwayat Pendidikan Non Formal/Organisasi Mahasiswa

1. TPQ Nurul Athfal Plumbungan
2. MDTA Nurul Athfal
3. Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Proto
4. Pondok Pesantren Al Khikmah Kajen
5. JHQ UIN K.H. Abdurrahman Wahid  
Pekalongan